

**KELAYAKAN USAHA BUNGA MAWAR  
DI KELOMPOK TANI GELORA BUNGA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**MARIA FRIDOLINA UT  
2016310080**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

MARIA FRIDOLINA UT. 2016310080. Kelayakan Usaha Bunga Mawar Di Kelompok Tani Gelora Bunga. Pembimbing Utama: Dr. Ir. Agnes Quartiana Pudjiastuti, MS. Pembimbing Pendamping: Dr. Ana Arifatus Sadiyah. SP., MP

Salah satu jenis usaha pertanian ialah industri perorangan para kalangan petani atau sering dikenal dengan nama produsen sebelumnya dapat mengoperasikan sebuah usaha tani untuk dapat memberikan sebuah pertimbangan diantara anggaran serta pendapatan, sebagaimana dengan metode ialah mengalokasikan berbagai jenis sumber daya yang jauh lebih baik, dengan tujuan untuk dapat memiliki pada sisi keuntungan yang efektif. Apabila usaha tani dapat dikatakan efektif ialah apabila kalangan petani mampu untuk dapat mengalokasikan berbagai jenis sumber daya yang ada pada mereka dengan efektif, sehingga pada dasarnya tingkat pemanfaatan pada aspek sumber daya secara langsung akan dapat menghasilkan hasil *output* lebih tinggi ketimbang *input*. Salah satu mekanisme yang akan digunakan untuk menghitung ialah R/C/ Rasio sehingga dapat menghasilkan sebuah rumus ialah  $R/C = \frac{TR}{TC}$

Keterangan : TR = Total Penerimaan (dalam rupiah) sedangkan TC = Total Biaya (dalam rupiah). Adapun salah satu mekanisme dalam penerimaan ialah R/C Ratio :  $R/C < 1$  = salah satu jenis usaha mawar akan dapat mengalami kebangkrutan atau kerugian.  $R/C > 1$  = merupakan salah satu jenis usaha mawar yang akan memiliki sisi keuntungan ialah  $R/C = 1$  = jenis usaha produksi mawar akan mencapai pada titik impas.

Jenis usaha bunga mawar dapat dikatakan sebagai salah satu jenis usaha komoditas agribisnis atau sering dikenal dengan nama *florikultura* yang mana secara langsung akan dapat membiayai sebuah nilai ekonomis yang jauh lebih meningkat serta dapat memiliki tingkat prospek yang baik. Hal tersebut yang akan dapat menyebabkan tingkat permintaan meningkat baik itu luar maupun dalam negeri. Data produksi bunga mawar tahun 2017 peningkatan mawar sebesar 17 61 juta tangkai. Tempat yang dipilih adalah Kelompok Tani Gelora Bunga yang berada di Kota Batu, Kecamatan Batu, Desa Sidomulyo karena lokasi ini merupakan salah satu daerah yang petaninya banyak melakukan usaha tani mawar yang berbeda-beda. Adapun waktu yang dilakukan dalam riset ini ialah satu bulan yang mana pada tahun 2021 bulan September.

Sebagaimana telah dipaparkan pada beberapa paragraf tersebut, sehingga dapat dinyatakan bahwa Kelompok Tani Gelora Bunga yang berada di Kota Batu, Kecamatan Batu, Desa Sidomulyo dapat dinyatakan menguntungkan. Hal tersebut secara langsung akan dapat dibandingkan dengan total pendapatan terhadap total biaya yang jauh lebih meningkat, sehingga dapat mempunyai nilai  $2,14 > 1$ . Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pada nilai R/C memiliki nilai mencapai 2,14 yang artinya bahwa setiap Rp 100 anggaran yang akan dikeluarkan, maka secara langsung Kelompok Tani Gelora Bunga yang berada di Kota Batu, Kecamatan Batu, Desa Sidomulyo memperoleh pendapatan sebesar Rp.214, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan dapat memberikan dampak yang baik serta dapat dilaksanakan usaha yang berkelanjutan

**Kata Kunci :** Kelayakan Usaha Bunga Mawar di Kelompok Tani Gelora Bunga Kota Batu.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Sebagaimana diungkapkan oleh Mawar (*Rosa hybrida* L.) yang menyatakan bahwa tanaman bunga yang paling dominan diminati oleh lapisan masyarakat, hal tersebut disebabkan karena secara langsung bunga tersebut memiliki penampilan yang begitu indah serta cantik serasi memiliki aroma wangi. Fungsi serta peran bunga mawar diminati oleh masyarakat misalnya akan digunakan bunga tangkai dalam sebuah acara atau akan diberikan sebuah hadiah di hari yang dianggap penting, serta dapat memiliki tingkat keuntungan dapat digolongkan menjadi beberapa bagian antara lain mawar tidurserta mawar tanam. (Ilsan et al., 2016) menyatakan bahwa pada dasarnya bunga mawar dapat digolongkan menjadi salah satu Famili *Rosaceae* yang dapat dikatakan sebagai salah satu komoditas tanaman yang hias, serta banyak orang melakukan budidaya dan dapat diusahakan di NKRI disebabkan karena negara ini mempunyai nilai ekonomi yang jauh lebih meningkat.

Bunga mawar dapat dikatakan sebagai salah satu jenis bunga yang komoditas agribisnis *florikultura* yang mana memiliki nilai ekonomisnya jauh lebih besar serta dapat memiliki prospek usaha yang baik. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya pasar baik itu di luar maupun dalam negeri membutuhkan. Data produksi bunga mawar tahun 2017 peningkatan mawar sebesar 17,61 juta tangkai. Data permintaan diwaktu yang akan datang ditemukan bahwa tingkat permintaan terhadap bunga potong yang berada NKRI akan mengalami peningkatan mencapai 10% pada setiap periode, salah satu contohnya ialah bunga potong yang telah dikembangkan secara global ialah pada bunga mawar. Tingkat permintaan terhadap bunga mawar yang berada diluar negara ini lebih cenderung meningkat. Permintaan terhadap sebuah tanaman bunga mawar mencapai kurang lebih 20.000 tangkai yang akan dihasilkan/hari, hal tersebut secara langsung dapat memberikan sebuah peluang terhadap wirausahawan maupun petani bunga mawar pada NKRI untuk dapat mengelola agribisnis bunga mawar, yang lebih spesifiknya ialah mempunyai lokasi yang jauh lebih strategis (Aisyiyah, 2021).

Di sisi lain, jumlah produksinya masih terbatas. Terhadap kalangan petani bunga potong mawar dapat dikatakan sebagai sebuah jenis pilihan yang paling terutama untuk diadakan penanaman, disamping itu juga dapat dikatakan sebagai primadona bunga potong, adapun bunga mawar yang memiliki ciri khas yang secara meluas yakni secara langsung akan dapat diminati oleh banyak orang. Bunga mawar dapat dinyatakan sebagai salah jenis tanaman yang mempunyai kelopak bunga yang jauh lebih indah serta dapat menghasilkan bau yang begitu harum maka secara langsung dapat menarik perhatian banyak orang. Disamping itu juga bunga potong serta tanaman pot pada bunga mawar juga secara langsung akan dapat dipergunakan sebagai salah satu jenis bunga tabur dalam acara pemakaman dan upacara keagamaan serta adat istiadat di beberapa daerah di Indonesia. (Shita, 2020) menyatakan bahwa salah satu macam mawar yang mempunyai bau yang begitu harum serta memiliki minyak sebagaimana dipergunakan sebagai salah satu jenis parfum, bahan domestik bahkan sampai digunakan sebagai salah satu jenis pengobatan

Mawar memerlukan sinar matahari 5-6 jam per hari, di daerah cukup sinar matahari

mawar akan rajin dan lebih cepat berbunga serta berbatang kokoh. Pancaran sinar matahari dipagi hari maupun sore, maka secara langsung dapat menghasilkan pengeringan pada sebuah tanaman. Pada dasarnya sebuah tanaman bunga mawar memiliki daya beradaptasi sangat tinggi terhadap sebuah lingkungan serta dapat ditanam di lokasi yang memiliki iklim sub-tropis maupun daerah panas/tropis. Suhu udara sejuk 18-26<sup>0</sup>C serta memiliki tingkat kelambanan mencapai 70-80%. Adapun mekanisme pertumbuhan bunga ini, sesuai untuk dibudidayakan di Kota Batu, adapun salah satu sektor pertanian yang berada di Kota Batu memiliki fungsi serta peran yang jauh lebih penting serta sangat dibutuhkan demi perkembangan ialah pada tanaman bunga mawar. Terdapat beberapa macam tanaman hias yang dibudidayakan oleh kalangan masyarakat di Kota Batu, maka dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Batu, 2016- 2018

Jenis Tanaman	Satuan	2016	2017	2018
1 Anggrek	Tangkai	1 677 030	2 026 727	2 354 872
2 AnthuriumBunga	Tangkai	413 050	461 200	478 774
3 Anyelir	Tangkai	399 700	364 240	363 708
4 Gerbera(Herbras)	Tangkai	216 970	245 035	251 013
5 Krisan	Tangkai	35 849 150	37 942 272	38 744 000
6 Mawar	Tangkai	99 586 510	96 944 900	101 134 739
7 Phylodendron	Pohon	1 970 800	2 007 841	2 087 664

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH, 2019

Tabel 1 menunjukkan tanaman mawar lebih banyak diusahakan di kota batu.

Tanaman hias merupakan komoditas unggulan di Kota Batu, Kecamatan Batu, Desa Sidomulyo dapat dikenal sebagai salah satu agrowisata bunga yang terkenal, sebagaimana dikenal dengan nama desa bunga. Disamping itu juga macam-macam jenis tanaman bunga yang akan dibudidayakan di pedesaan memiliki beberapa mekanisme, antara lain : Sukorembug, Tonggolari serta Tinjumoyo. Terdapat tingkat persentase yang mencapai 50% dari bunga ialah mawar sehingga secara langsung akan mendorong desa sebagai sentra bunga. Tanaman hias ini telah mampu menjadi sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat. Hampir 90% masyarakat Sidomulyo adalah petani tanaman hias.

Beberapa permasalahan dihadapi oleh petani bunga mawar. (Permana, 2011) menyebutkan bahwa produktivitas bunga ini cenderung berfluktuasi. Salah satu jenis usaha pertanian pada bunga mawar yang mana memiliki skala yang jauh lebih tinggi daripada yang diusahakan di skala kecil (Al Frengki 2011).Usaha ini menguntungkan tetapi posisi tawar petani rendah. Kesejahteraan petani mawar tergantung strategi penjualan (Nurhuda & Rofiati 2013).

## 1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang tersebut, sehingga dalam riset ini rumusan masalah yang akan diangkat ialah bagaimana **Kelayakan Usaha Bunga Mawar di Kelompok Tani Gelora Bunga Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu?**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sebagaimana telah dibahas pada rumusan masalah tersebut, sehingga dalam riset ini tujuan penelitian yang akan diangkat ialah untuk dapat menganalisis **Kelayakan Usaha Bunga Mawar di Kelompok Tani Gelora Bunga Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu**

### **1.4 Manfaat penelitian**

Sebagaimana telah dibahas pada tujuan penelitian tersebut, sehingga dalam riset ini manfaat penelitian yang akan diangkat ialah :

1. Bagi Penulis

Dari hasil riset ini akan selalu diharapkan untuk dapat menambah wawasan baru tentang **Kelayakan Usahatani Bunga Mawar di Kelompok Tani Gelora Bunga Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu** dan dapat memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, Fakultas Pertanian.

2. Bagi instansi

Akan selalu diharapkan dari hasil riset ini ialah memberikan kontribusi terhadap kalangan petani bunga mawar di Kota Batu, Kecamatan Batu, Desa Sidomulyo

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah, S. A. (2021). *FORMULASI MINUMAN FUNGSIONAL KOMBINASI SARI TERONG BELANDA (*Solanum betaceum Cav.*) DAN BUNGA MAWAR MERAH (*Rosa hybrida L.*) DENGAN PENGGUNAAN PEMANIS YANG BERBEDA*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Dasipah, E., Is Zunaini, N., & Jatilaraswati, W. (2007). Analisis Strategi Pemasaran Bunga Euphorbia (*Euphorbia Mili*) Pada Flora Sari Nursery Di Kelurahan Jaticempaka Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi. *Euphorbia*, 1101, 1–12.
- Ilsan, M., Nugroho, A. D., Efrinda, E., Winaryo, W., Puspitasari, R., Handoyo, R., & Suparmono, S. (2016). Agribisnis Tanaman Hortikultura di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah. *Agro Ekonomi*, 27(2), 233–252.
- Ken, S. (2015). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya.
- Nurmaryam, S. (2011). *Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Anggrek (Studi Kasus: Maya Orchid Taman Anggrek Indonesia Permai Jakarta Timur)*.
- Permana, A. (2011). *Analisis Risiko Produksi Bunga Potong Mawar pada PT Momenta Agrikultura (Amazing Farm) di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung*.
- Shita, M. L. (2020). Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Giberelin terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bunga Mawar (*Rosa hybrida L.*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(2), 51–60.
- Wafiq, M. (2018). *Strategi Pengembangan Agrowisata Petik Buah Jambu Kristal Di Jawa Timur (Studi Kasus Di Wilayah Agrowisata Yang Dikelola UD. Bumiaji Sejahtera Kota Batu, Jawa Timur)*. Universitas Brawijaya.